

**PERSEPSI TINGKAT EKONOMI,  
INTENSITAS PENAGIHAN DAN KEPATUHAN  
BAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN  
(Studi kasus di Kabupaten Karanganyar)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**Qori Miftachul Huda**

**NIM. 12030111130175**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2015**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Qori Miftachul Huda  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030111130175  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi  
Judul Skripsi : Persepsi Tingkat Ekonomi, Intensitas Penagihan  
dan Kepatuhan Bayar PBB (Studi kasus di  
Kabupaten Karanganyar).  
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Zulaikha, SE., M.Si., Akt

Semarang, 10 Juni 2015

Dosen Pembimbing,

Dr. Hj. Zulaikha, SE., M.Si., Akt

NIP. 1958052519991032001

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Mahasiswa : Qori Miftachul Huda  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030111130175  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi  
Judul Skripsi : Persepsi Tingkat Ekonomi, Intensitas Penagihan  
dan Kepatuhan Bayar PBB (Studi kasus di  
Kabupaten Karanganyar).

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal

Tim Penguji

1. Dr.Hj. Zulaikha,SE., M.Si., Akt (.....)
2. Dr. Endang Kiswara, S.E., Msi., Akt (.....)
3. Drs. H. Sudarno, M. Si., Akt., Ph.D (.....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Qori Miftachul Huda, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : Persepsi tingkat ekonomi, intensitas penagihan dan kepatuhan bayar PBB (Studi kasus Kabupaten Karanganyar), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis lainnya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 10 Juni 2015

Yang membuat pernyataan,

Qori Miftachul Huda

NIM. 12030111130175

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study to test the effect of economic perception of the level of compliance of taxpayers pay land and building tax in Karanganyar. The influence of these variables in moderation by the variable intensity of the tax collection officers.*

*The population in this study is a mandatory land and building tax in Karanganyar district. Samples were taken by using random sampling techniques, and with the support of the formula Slovin then can the 100 respondents. Data is collected directly by using a questionnaire that the question dukur with Likert scale. Data were analyzed by using the application SmartPLS, to test the hypothesis.*

*The results showed that the level of economic positive effect on adherence pay land and building tax. Billing clerk intensity mediation the relationship between economic level perception to pay land and building tax compliance.*

**Keyword:** *Land and Building, Tax Compliance, Economic Level, Tax collection*

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh persepsi tingkat ekonomi wajib pajak terhadap kepatuhan bayar pajak bumi dan bangunan di Kabupaten Karanganyar. Pengaruh variabel tersebut di mediasi oleh variabel intensitas penagihan.

Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak bumi dan bangunan yang ada di Kabupaten Karanganyar. Sampel diambil dengan menggunakan teknik random sampling, dan dengan didukung rumus Slovin maka di dapat 100 responden. Data dikumpulkan secara langsung dengan menggunakan kuesioner yang pertanyaanya dukur dengan skala Likert. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan aplikasi SmartPLS, untuk menguji hipotesis dalam penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi tingkat ekonomi berpengaruh positif terhadap kepatuhan bayar pajak bumi dan bangunan. Intensitas penagihan memediasi hubungan antara persepsi tingkat ekonomi dengan kepatuhan bayar pajak bumi.dan bangunan

**Kata kunci:** PBB, Kepatuhan Pajak, Tingkat Ekonomi, Intensitas Penagihan.

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan

**-QS. Ar-Rahmaan-**

Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

**-QS. AL- Baqarah**

Dan apabila hamba-hambaku bertanya tentang Aku, maka (jawablah), bahwa Aku adalah dekat, Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa kepada-Ku, maka hendaklah mereka memenuhi perintah-Ku dan mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu dalam kebenaran

**-QS. AL- Baqarah**

Barang siapa yang melazimkan membaca istigfar, maka Allah akan memberikan jalan keluar di setiap masalah, memberi kelapang ketika dalam kesulitan dan diberi rezeki dari arah yang tak disangka-sangka.

**-HR. Abu Daud dan Ibnu Majjah**

### **Karya ini kupersembahkan untuk:**

- ~ Ayah dan Ibu terkasih yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan dan doa yang tak pernah terputus
- ~ Kedua kakakku dan semua keluarga memberi semangat, motivasi dan doa
- ~ Sahabat dan teman-temanku yang telah menjadi keluarga bagiku

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Persepsi Tingkat Ekonomi, Intensitas Penagihan dan Kepatuhan bayar PBB (Studi kasus di Kabupaten Karanganyar).**”

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan dukungan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini, penulis dengan kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua terkasih yang telah senantiasa mencurahkan kasih sayang, mendidik, memberi semangat dan dukungan bagi penulis. Terima kasih atas pengorbanan, perjuangan dan keikhlasan yang telah diberikan selama ini. Semoga Allah SWT selalu menjaga keduanya dan semoga penulis dapat selalu membanggakan Bapak dan Ibu.
2. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
3. Bapak Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
4. Ibu Dr. Hj. Zulaikha, S.E., M.Si. Akt selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu serta senantiasa ikhlas dalam memberikan bimbingan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Jaka Isgiyarta, S.E., M.Si. selaku dosen wali yang telah memberikan arahan dan dukungan moril selama menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan ke penulis selama menempuh studi, terima kasih atas dedikasinya.
7. Staff Tata Usaha dan Perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu penulis selama studi.
8. Kakakku tercinta dan juga keponakan yang lucu-lucu yang telah memberikan semangat, dukungan dan dorongan dan selalu mengingatkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah selalu menjaga mereka dan selalu berusaha untuk membanggakan orang tua.
9. Teman, sahabat dan keluargaku Arga, Pepin, Daniel, Bayu, Dedi, Aris, Nizar, Aryani, Tika, Sule, Cici dan Ian. Terima kasih atas waktu, bantuan, perhatian, kritik dan saran kalian selama ini.
10. Teman-teman seperjuangan dari Karanganyar, Grup Sentot, Dolan-Dolan, Akurapopo, dan Pasoepati. Terima kasih atas waktu dan kenangan yang kalian berikan selama penulis menempuh studi.
11. Teman-teman dari UKM Kesenian Jawa yang telah memberikan pengalaman berharga bagi penulis, yang telah mengasah mental dan kepribadian penulis.
12. Kawan-kawan Akuntansi 2011 yang telah menjadi teman yang luar biasa dan telah berbagi ilmu, semangat dan kebahagiaan selama menempuh studi.

13. Teman-Teman EBC yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman organisasi.
14. Teman-teman Ksatria 2, Aris, Akmal, Fauzi, Bayu, Abdil, Pinar, Anggo, Philip, Berlian, Bintang, Rizki, Rezha, Rangga, Tanto. yang telah berbagi senyuman, tawa dan selalu memberikan dukungan kepada penulis selama menempuh studi.
15. Teman-teman KKN Desa Karanggondang Jabbar, Dimas, Hasan, Reno, Ahmad, Rino, Yoshi, Yoga, Tanel, Sila, Susan, Nada, Niken. Terima kasih atas kenangan dan kegilaan selama satu bulan disana.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang dengan tulus dan ikhlas memberikan bantuan, doa dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini oleh karena itu saran dan kritik membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan penelitian ini. Penulis mohon maaf apabila dalam skripsi ini terdapat kekurangan, mengingat keterbatasan penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

*Wassalamualakumsalamualaikum Wr. Wb.*

Semarang, 10 Juni 2015

Penulis

Qori Miftachul Huda

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iii
<i>ABSTRACT</i> .....	iv
ABSTRAK .....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Sistematika Penulisan .....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	10
2.1 Landasan Teori .....	10
2.1.1 Teori Kepatuhan .....	10
2.1.2 Persepsi.....	11
2.1.3 Persepsi Tingkat Ekonomi .....	14
2.1.4 Pajak .....	15

2.1.4.1. Pengertian Pajak .....	14
2.1.5 Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) .....	16
2.1.5.1. Pengertian PBB .....	16
2.1.5.2. Dasar Hukum PBB .....	16
2.1.5.3. Subyek PBB .....	17
2.1.5.4. Obyek PBB .....	18
2.1.5.5. Prosedur Pembayaran PBB.....	20
2.1.6 Intensitas Penagihan.....	20
2.1.7 Kepatuhan Pajak .....	21
2.2 Penelitian Terdahulu .....	22
2.3 Kerangka Pemikiran .....	25
2.4 Pengembangan Hipotesis .....	27
2.4.1 Pengaruh Persepsi Tingkat Ekonomi terhadap Kepatuhan PBB .....	27
2.4.2 Pengaruh Persepsi Tingkat Ekonomi terhadap Kepatuhan PBB Dengan mediasi Intensitas Penagihan.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	29
3.1.1. Variabel Dependen .....	29
3.1.1.1 Kepatuhan PBB. ....	29
3.1.2 Variabel Independen .....	30
3.1.2.1 Persepsi Tingkat Ekonomi .....	30
3.1.3 Variabel Mediasi .....	30

3.1.3.1 Intensitas penagihan .....	31
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....	32
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	32
3.5 Metode Pengumpulan Data .....	32
3.6 Metode Analisis Data	
3.6.1 <i>Statistic Descriptive Variable</i> .....	33
3.6.2 <i>Partial Least Square- Structur equation Model</i> .....	34
3.6.3 Menilai Outer Model .....	35
3.6.4 Menilai Inner Model.....	36
3.6.5 Pengujian Hipotesis .....	36
<b>BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	37
4.2 Gambaran Umum Responden.....	38
4.3 Statistik Deskriptif .....	39
4.4 Menilai <i>Outer Model</i> .....	40
4.4.1 <i>Convergency Validity</i> .....	41
4.4.2 <i>Discriminan validity</i> .....	43
4.4.3 <i>Composite Realibility</i> .....	43
4.5 Menilai <i>Inner Model</i> .....	44
4.6 Hasil Pengujian Hipotesis .....	47
4.6.1 Persepsi tingkat ekonomi berpengaruh positif terhadap Kepatuhan PBB .....	49
4.6.2 Intensitas penagihan memediasi hubungan persepsi	

tingkat ekonomi Terhadap kepatuhan PBB .....	49
4.7 Interpretasi Hasil .....	50
4.7.1. Pengaruh Persepsi Tingkat Ekonomi terhadap Kepatuhan PBB.....	50
4.7.2. Pengaruh Persepsi Tingkat Ekonomi terhadap Kepatuhan PBB dengan Mediasi Intensitas Penagihan.....	51
BAB V PENUTUP .....	52
5.1 Kesimpulan .....	52
5.2 Keterbatasan .....	52
5.3 Saran .....	53
DAFTAR PUSTAKA .....	54
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	57

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Realisasi Penerimaan Negara.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	24
Tabel 3.1 Klasifikasi Variabel dan Indikator .....	31
Tabel 4.1 Karakteristik Responden .....	38
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif .....	39
Tabel 4.3 <i>Outer Loadings</i> .....	42
Tabel 4.4 <i>Composite Reliability</i> .....	44
Tabel 4.5 <i>R Square</i> .....	44
Tabel 4.6 <i>Path Coeficient (Mean, Stedev, T- Statistics)</i> .....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	26
Gambar 4.1 Gambar Penuh SEM .....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A : Kuesioner .....	58
Lampiran B : Jawaban Responden .....	61
Lampiran C : Profil Responden.....	64
Lampiran D : Statistik Deskriptif .....	65
Lampiran E : Hasil Uji Pls .....	65

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG MASALAH**

Dalam rangka melaksanakan proses pemerintahan dan penyelenggaraan suatu negara, pemerintah mempunyai sumber-sumber dalam mendapatkan masukan dana yang nantinya akan digunakan sebagai modal untuk menjalankan roda pemerintahan suatu negara. Sumber –sumber tersebut terdiri dari beberapa macam dan dapat digolongkan dalam sumber penerimaan yang berasal dari pajak dan sumber penerimaan yang berasal bukan dari pajak. Penerimaan yang berasal dari pajak mempunyai presentasi atau proporsi lebih besar daripada penerimaan yang berasal dari bukan pajak. Dari tahun 2012-2014 penerimaan negara dari sektor pajak terus mengalami kenaikan, hal ini dapat di buktikan dari Tabel 1.1 yang memperlihatkan Tabel realisasi penerimaan negara dari tahun 2012-2014. Penerimaan negara dari sektor pajak tersebut nantinya digunakan untuk belanja pegawai, untuk melayani kepentingan umum yaitu berupa jembatan, jalan-raya, rumah sakit dan lain–lain (Sunarto, 2007 ). Oleh karena itu penerimaan yang berasal dari pajak mempunyai andil yang begitu besar dalam proses pembangunan nasional indonesia yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat selain itu pemerintah dapat menjalankan pemerintahan. Baik itu untuk menyelenggarakan kegiatan rutin, pembangunan jangka pendek maupun panjang dan juga untuk membiayai sebagian besar belanja negara. Di bawah ini disajikan Tabel 1.1 tentang realisasi penerimaan negara 2012-2014.

Tabel 1.1

## Tabel Realisasi Penerimaan Negara (Milyar Rupiah)

Sumber Penerimaan	2012(1)	2013(2)	2014(3)
<b>1. Penerimaan Dalam Negeri</b>	<b>1.332.323</b>	<b>1.497.521</b>	<b>1.661.148</b>
<b>Penerimaan Perpajakan</b>	<b>980.518</b>	<b>1.148.365</b>	<b>1.310.219</b>
Pajak Dalam Negeri	930.862	1.099.944	1.256.304
Pajak Penghasilan	465.070	538.760	591.621
Pajak Pertambahan Nilai	337.584	423.708	518.879
<b>Pajak Bumi dan Bangunan</b>	<b>28.969</b>	<b>27.344</b>	<b>25.541</b>
Bea Perolehan atas TB	0	0	0
Cukai	95.028	104.730	114.284
Pajak Lainnya	4.211	5.402	5.980
Pajak Perdagangan	49.656	48.421	53.915
Bea Masuk	28.418	30.182	33.987
Pajak Ekspor	21.238	17.609	19.978
Penerimaan Bukan Pajak	351.805	349.156	350.930
Penerimaan SDA	225.844	203.730	198.088
Bagian Laba BUMN	30.798	36.456	37.000
Penerimaan Bukan Pajak Lainnya	73.459	85.471	91.083
Penerimaan BLU	21.704	23.499	24.759
<b>II. HIBAH</b>	<b>5.787</b>	<b>4.484</b>	<b>1.360</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.388.110</b>	<b>1.502.005</b>	<b>1.662.509</b>

Sumber : Data Depkeu yang diolah 2015

Pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa penerimaan dari sektor pajak meningkat setiap tahunnya dan memiliki proporsi yang lebih besar dari pada penerimaan selain sektor pajak. Namun, beberapa permasalahan mengenai perpajakan masih harus dihadapi oleh pemerintah Indonesia yang sampai saat ini masih membutuhkan jalan penyelesaian oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Salah satunya adalah rasio tingkat kepatuhan pajak masih cukup rendah.

Semua jenis pajak yang dipungut memerlukan kepatuhan guna mencapai jumlah penerimaan pajak yang optimal karena pajak merupakan sumber

penerimaan yang memberikan peranan sangat berarti sebagai penyedia dana untuk pembiayaan fungsi pemerintah. Salah satu jenis pajak yang dimaksud adalah Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Pajak Bumi dan Bangunan merupakan pajak yang bersifat kebendaan dalam arti besarnya pajak terhutang ditentukan oleh keadaan objek yaitu bumi/tanah dan/atau bangunan, keadaan subjek (siapa yang membayar) tidak ikut menentukan besarnya pajak (UU NO. 12 Tahun 1994).

Kepatuhan pajak merupakan faktor penting dan juga bisa menjadi kendala dalam keefektivan pengumpulan pajak. Kepatuhan pajak dapat di definisikan sebagai perilaku wajib pajak yang melaksanakan semua kewajiban perpajakannya dan menikmati semua hak perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan-undangan yang berlaku (Nurmantu, 2009).

Kepatuhan perpajakan merupakan isu penting dalam sistem pemungutan pajak, beberapa masalah maupun kendala dalam kepatuhan masih menjadi perhatian Direktorat Jenderal Pajak. Berdasarkan informasi dari Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Karanganyar, realisasi pendapatan pajak bumi dan bangunan (PBB) di Kabupaten Karanganyar masih tidak memenuhi dari target yang ditentukan. Untuk tahun 2014, target pendapatan PBB tidak mencapai sasaran. Pasalnya, beberapa kecamatan masih terdapat piutang PBB kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Karanganyar.

Realisasi Penerimaan PBB di Kabupaten Karanganyar masih kurang dari target yang di tentukan. Hingga bulan desember 2014 Pemerintah Kabupaten Karanganyar baru mengumpulkan 80,26% atau sekitar Rp 22 miliar dari target Rp 28 miliar. Total pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan itu sampai saat ini baru Rp

22 miliar. Padahal pajak itu dari masyarakat akan dikembalikan untuk kegiatan pembangunan.

Seiring berlakunya undang-undang no 28 tahun 2009 tentang Pajak dan Restribusi Daerah, maka pajak bumi dan bangunan dialihkan menjadi pajak daerah sehingga pemerintah daerah dituntut untuk siap agar penerapan kedepannya berjalan dengan baik. Namun di Kabupaten Karanganyar, sejak diberlakukannya PBB sebagai pajak daerah terjadi kesenjangan pada penerimaan pajaknya. Oleh karena itu, agar pelaksanaan kewajiban wajib pajak dapat dilaksanakan oleh seluruh masyarakat maka harus diimbangi dengan wujud pelayanan perpajakan (*tax service*) oleh pemerintah, penyuluhan pajak (*tax dissemination*) terutama untuk daerah serta pengawasan perpajakan (*law enforcement*) (Widiastuti, 2014). Apabila ketiga fungsi tersebut telah dilaksanakan dengan baik dan benar, maka harapan pemerintah akan kepatuhan sukarela (*voluntary compliance*) pada wajib pajak dapat meningkat. Namun kenyataan yang ada di Indonesia menunjukkan tingkat kepatuhan sukarela pada masyarakat masih rendah (Laksono, 2011). Kenyataan yang ada di Indonesia, menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan masih rendah, hal ini bisa dilihat dari minimnya tingkat kepatuhan wajib pajak.

Kepatuhan wajib pajak untuk membayar PBB dapat di pengaruhi berbagai macam faktor. Dirjen Pajak Republik Indonesia (2012) mengungkapkan kemudahan dari wajib pajak dan keefesianan pembayaran dalam melakukan kewajiban pembayaran pajaknya juga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Selain itu, tingkat kesadaran wajib pajak juga dapat

mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak yang nantinya di gunakan untuk peningkatan dan kelancaran pembangunan nasional secara tidak langsung. Kemudahan pembayaran dan Kesadaran pajak inilah yang memang harus dimiliki untuk dapat mensukseskan progam pembangunan nasional yang baik. Akan tetapi masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi kelancaran pembayaran pajak selain dari dua faktor tadi. Tingkat ekonomi dari wajib pajak dapat dijadikan faktor-faktor pendorong kepatuhan pajak dari wajib pajak.

Menurut hasil dari penelitian Dita (2013) variabel tingkat ekonomi berpengaruh negatif terhadap kepatuhan pajak bumi dan bangunan. Keadaan ekonomi yang dimiliki oleh wajib pajak dapat menjadi suatu dorongan motivasi untuk dapat memenuhi kewajiban PBB yang dimiliki. Di sisi lain, apabila seseorang mempunyai kondisi ekonomi yang tinggi, maka tingkatan kebutuhan dari orang tersebut akan semakin banyak dan beragam, dari beraneka ragamnya kebutuhan dari wajib pajak maka kecenderungan untuk memenuhi kebutuhan dari wajib pajak lebih tinggi daripada untuk memenuhi kewajiban membayar PBB.

Selain faktor-faktor tersebut, intensitas penagihan juga dapat dijadikan sebagai faktor yang mempengaruhi hubungan dari faktor tingkat ekonomi terhadap kepatuhan pajak. Intensitas penagihan yang dilakukan oleh petugas instansi terkait dapat juga menjadi salah satu alasan wajib pajak dalam bertindak patuh. Oleh karena itu intensitas penagihan dapat mempengaruhi pengaruh tingkat ekonomi dan pengetahuan pajak terhadap kecenderungan wajib pajak untuk bertindak patuh atau tidak dalam membayar pajak.

Dari penjelasan yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka dilakukan penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh tingkat ekonomi wajib pajak terhadap tingkat kepatuhan bayar pajak pada wajib pajak di Kabupaten Karanganyar. Latar belakang yang dimaksud adalah tingkat ekonomi wajib pajak dan penagihan yang dilakukan oleh petugas yang berwenang dalam melakukan pungutan pajak. Oleh karena itu dilakukan penelitian dengan judul “Persepsi Tingkat Ekonomi, Intensitas Penagihan dan Kepatuhan bayar PBB (Studi kasus di Kabupaten Karanganyar).

## **1.2. RUMUSAN MASALAH**

Rumusan Masalah adalah suatu pernyataan mengenai kondisi yang memerlukan penelitian untuk menjawabnya. Dari adanya perbedaan persepsi tingkat ekonomi dan pengetahuan pajak di dalam masyarakat Indonesia khususnya Kabupaten Karanganyar terhadap tindakannya kepada kepatuhan pajak bumi dan bangunan dengan di tambahkannya adanya intensitas penagihan dari petugas desa/kelurahan. Rendahnya tingkat kepatuhan PBB di Karanganyar dibuktikan dengan masih besarnya tingkat piutang PBB masyarakat. Berdasarkan pernyataan di atas, maka rumusan masalahnya adalah :

1. Apakah persepsi tingkat ekonomi di lingkungan Kabupaten Karanganyar berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan Pajak Bumi dan Bangunan?
2. Apakah adanya intensitas penagihan dari petugas dapat mempengaruhi pengaruh persepsi tingkat ekonomi terhadap kepatuhan bayar Pajak Bumi dan Bangunan?

### **1.3. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji secara empiris apakah persepsi tingkat ekonomi di lingkungan Kabupaten Karanganyar berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan Pajak Bumi dan Bangunan.
2. Untuk menguji secara empiris apakah intensitas penagihan dari petugas desa/kelurahan dapat mempengaruhi pengaruh hubungan persepsi tingkat ekonomi terhadap kepatuhan Pajak Bumi dan Bangunan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari tujuan penelitian yang telah dijelaskan diatas maka manfaat dari penelitian ini adalah

#### **Manfaat Teoritis**

- a) Menambah pengetahuan peneliti dan mengembangkan ilmu yang telah diperoleh terutama akuntansi perpajakan dan berperilaku dan juga menambah wawasan dan cara pandang penulis.
- b) Menambah referensi dalam melakukan penelitian yang akan datang yang berkaitan dengan berperilaku dan perpajakan dan juga menambah tentang pengetahuan pajak.

### Manfaat Empiris

- a) Memberikan pengertian yang kuat bahwa kepatuhan pembayaran pajak dapat membantu dalam pelaksanaan pembangunan nasional dan meningkatkan kesejahteraan rakyat, sehingga tingkat pengetahuan dan kepatuhan pajak akan meningkat.
- b) Memberikan informasi tambahan mengenai indikator-indikator yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan PBB, khususnya yang berkaitan erat dengan faktor-faktor perbedaan persepsi tingkat ekonomi .

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Bagian sistematika penelitian ini mencakup uraian ringkas dari materi yang dibahas dalam proposal skripsi ini. Penelitian disusun dalam bentuk skripsi yang akan dibagi ke dalam beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini membahas keseluruhan isi skripsi. Di dalamnya terdapat uraian latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan skripsi yang berupa uraian singkat mengenai bab-bab skripsi.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tinjauan pustaka yaitu teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis, dan model penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, variabel yang digunakan dalam penelitian dan pengukurannya, definisi operasional variabel, populasi, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data yang digunakan.

### **BAB IV : HASIL DAN ANALISIS**

Bab ini diawali dengan deskriptif dari data tiap-tiap variabel yang menunjang pembahasan hasil penelitian. Kemudian dibahas mengenai analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini merupakan penutup dari skripsi yang menyajikan kesimpulan, kelemahan dan potensi bagi riset di masa mendatang.